

ABSTRAK

Berjalan kaki merupakan hal yang pasti dilakukan oleh setiap manusia. Di banyak kota-kota maju di dunia, berjalan kaki merupakan kegiatan sehari-hari yang umum dilakukan oleh warganya. Hal ini didukung dengan pedestrian yang memadai dan mendukung kegiatan warganya dalam berjalan kaki. Berangkat dari hal ini, banyak bermunculan pusat perbelanjaan dengan konsep pedestrian area. Di banyak kota besar di Indonesia, hal seperti ini juga terjadi. Salah satunya di Kawasan Malioboro.

Sejak zaman dahulu, kawasan ini memang sudah terkenal sebagai pusat perbelanjaan yang tersusun secara linear dan memiliki jalur pedestrian yang mendukung kegiatan warganya dalam melakukan interaksi jual beli. Saat ini, Kawasan Malioboro telah berubah menjadi kawasan yang semakin padat dan tidak teratur. Banyak pedagang kaki lima, serta parkir kendaraan bermotor yang menyerobot jalur pedestrian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kawasan tersebut semakin padat dan tidak teratur serta merumuskan strategi pemecahan masalahnya.

Metode Penelitian yang digunakan dalam studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yakni melakukan observasi langsung ke lokasi Kawasan Malioboro untuk mengetahui, memahami serta mengidentifikasi secara langsung kondisi aktual yang terjadi di kawasan studi. Dengan metode analisis data menggunakan analisis SWOT yang menganalisis kekuatan (Strengths), kelemahan (Weakness), kesempatan (Opportunities), dan ancaman (Treathment) dari Kawasan Malioboro.

Hasil dari studi ini adalah ditemukannya beberapa faktor yang menghambat Kawasan Malioboro menjadi kawasan pedestrian. Dengan teridentifikasinya faktor-faktor tersebut, maka disusun strategi yang berdasarkan pada analisis SWOT yang telah dilakukan untuk menjadikan kawasan tersebut menjadi sebuah kawasan pedestrian.

Kata Kunci : Pedestrian, Kawasan Malioboro, Kawasan, Strategi